













































2,94%, PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 0,23751 atau 23,75%, PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk sebesar 0,19526 atau 19,53%, PT. Mitra Investindo Tbk sebesar 0,03493 atau 3,49%, dan PT. Sekawan Intipratama Tbk sebesar 0,21968 atau 21,97%.

Perusahaan yang memiliki nilai tertinggi rata-rata *return* saham sebelum pengumuman *right issue* adalah PT. Hotel Mandarine Regency Tbk sebesar 0,03295 atau 3,29%, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi rata-rata *return* saham sesudah pengumuman *right issue* adalah PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 0,23751 atau 23,75%.

Perusahaan yang memiliki nilai terendah rata-rata *return* saham sebelum pengumuman *right issue* adalah PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar -0,03736 atau -3,74%, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai terendah rata-rata *return* saham sesudah pengumuman *right issue* adalah PT. Indospring Tbk sebesar -0,07490 atau 7,49%.

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.1 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dimana pada saat sebelum pengumuman besarnya rata-rata *return* sebesar 0,00202 atau 0,20%, sedangkan rata-rata *return* sesudah sebesar 0,01934 atau



hari sesudah pengumuman *right issue* adalah sebagai berikut : rata-rata *return* saham tertinggi didapat pada saat 3 hari sesudah pengumuman *right issue* (h+3) yaitu sebesar 0,035384418 sedangkan rata-rata *return* saham terendah terjadi pada saat 3 hari sebelum pengumuman *right issue* (h-3) yaitu sebesar - 0,009805088.

Dengan adanya perbedaan nilai *return* tersebut berarti dapat dikatakan bahwa *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini berupa *right issue* memberikan informasi atau sinyal positif kepada para investor mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang mengindikasikan bahwa pengumuman dalam hal ini adalah *right issue* dianggap sebagai suatu sinyal oleh investor yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka. Dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan antisipasi sebelumnya terhadap informasi *right issue* yang akan dipublikasikan.

b. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan pada periode tertentu. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* yang dapat dilihat pada tabel 4.3, rata-rata volume perdagangan saham disekitar pengumuman





nilai volume perdagangan saham sesudah pengumuman *right issue* adalah 62.488.630. Terdapat 5 perusahaan yang berada diatas rata-rata volume perdagangan saham sebelum pengumuman *right issue* yaitu PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk sebesar 329.892.792,4, PT. Modernland Realty Ltd Tbk sebesar 143.662.438,4, PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk sebesar 66.922.839,2, PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar 128.330.800, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 83.295.406,2.

Perusahaan yang berada diatas rata-rata volume perdagangan saham sesudah pengumuman *right issue* ada 2 perusahaan yaitu PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk sebesar 1.384.399.975, PT. Pakuwon Jati Tbk sebesar 120.265.200.

Perusahaan yang memiliki nilai tertinggi rata-rata volume perdagangan saham sebelum pengumuman *right issue* adalah PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk sebesar 329.892.792,4, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi rata-rata volume perdagangan saham sesudah pengumuman *right issue* adalah PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk sebesar 1.384.399.975..

Perusahaan yang memiliki nilai terendah rata-rata volume perdagangan saham sebelum pengumuman *right issue* adalah PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, PT. Island

Concepts Indonesia Tbk, dan PT. Sekawan Intipratama Tbk sebesar 0 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai terendah rata-rata *return* saham sesudah pengumuman *right issue* adalah PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk sebesar 505.

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.1 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dimana pada saat sebelum pengumuman besarnya rata-rata volume perdagangan sebesar 36.493.796,35, sedangkan rata-rata volume perdagangan sesudah sebesar 62.488.630. Dengan adanya perbedaan nilai volume perdagangan tersebut berarti dapat dikatakan bahwa *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini berupa *right issue* memberikan informasi atau sinyal positif kepada para investor mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang mengindikasikan bahwa pengumuman dalam hal ini adalah *right issue* yang dianggap sebagai sinyal oleh investor yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka. Dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan antisipasi sebelumnya terhadap informasi *right issue* yang akan dipublikasikan.









Maka untuk melakukan uji beda *return* saham sebelum pengumuman *right issue* dan *return* saham sesudah pengumuman *right issue* harus menggunakan statistik non-parametrik *wilcoxon sign rank test*.

2) Uji Normalitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Volume Perdagangan Saham Sesudah Pengumuman *Right Issue*.

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov*. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistik yang akan digunakan dalam melakukan uji beda statistik parametrik dengan menggunakan *paired sample t-test*. Namun jika data yang akan diuji memiliki distribusi yang tidak normal akan dilakukan uji beda statistik non parametrik dengan menggunakan *wilcoxon test*.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.7.







pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% tersebut membuktikan bahwa *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan secara statistik nilai *mean* sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0,00 dan nilai *mean* sesudah pengumuman *right issue* sebesar 0,02 yang artinya dari segi *return* sebelum pengumuman *right issue* lebih rendah daripada sesudah pengumuman *right issue*.

2) Uji Beda Rata-rata Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data volume perdagangan sebelum pengumuman *right issue* dan volume perdagangan sesudah pengumuman *right issue* tidak terdistribusi normal. Untuk itu dalam melakukan uji beda harus menggunakan statistik non-parametik *wilcoxon sign rank test*.

